



PENANDATANGANAN FASILITAS CROSS CURRENCY SWAP PT. BANK MEGA Tbk - PT. GARUDA INDONESIA Tbk.

Jakarta, 14 April 2015. PT Bank Mega Tbk bersama-sama dengan BII, ANZ dan Standard Chartered memberikan fasilitas *Cross Currency Swap* kepada PT Garuda Indonesia Tbk. Penandatanganan pemberian fasilitas tersebut dilangsungkan di Gedung Garuda Indonesia, Kebon Sirih - Jakarta. Pada seremonial acara tersebut, Bank Mega diwakili oleh Kostaman Thayib Direktur Utama dan Martin Mulwanto Direktur Treasury and International Banking, melengkapai jajaran Direksi Garuda Indonesia dan tiga bank lainnya pada saat penandatanganan dokumen kerjasama.

Transaksi *Cross Currency Swap* adalah salah satu jenis transaksi derivatif yang merupakan perjanjian/kontrak antara Bank dengan nasabah atau bank lain untuk menukarkan principal (pokok) dan pembayaran interest (bunga) dalam mata uang yang berbeda. Penukaran principal (pokok) menggunakan exchange rate (nilai tukar) pada saat transaksi disepakati. Cross Currency Swap (CCS) merupakan kombinasi / derivatif dari nilai tukar dan suku bunga.

Kerjasama ini sejalan dengan strategi bisnis Bank Mega guna memacu pendapatan dari *feebased income* dan menjadikan Bank Mega sebagai penyedia jasa keuangan terlengkap dan terpercaya bagi nasabah. Di sisi lain, kerjasama ini menyediakan solusi alternatif bagi nasabah untuk melindungi asset dan liabilities terhadap fluktuasi suku bunga dan nilai tukar (*hedging*) serta memberikan fleksibilitas bagi nasabah untuk menukarkan kewajiban dari satu mata uang ke mata uang yang lain.

“Kerjasama yang kami lakukan dengan Garuda Indonesia merupakan awal bagi kami untuk menysasar market yang lebih luas lagi, yakni nasabah *wholesale banking* (korporasi), Badan Usaha di Bidang Keuangan Non Bank dan Bank itu sendiri. Hal ini tidak lain merupakan upaya Bank Mega dalam memperluas layanannya kepada masyarakat,” dijelaskan oleh Kostaman Thayib Direktur Utama Bank Mega di sela-sela penandatanganan.

Kinerja PT Bank Mega Tbk

Pada posisi Desember 2014, Bank Mega mencatatkan pertumbuhan aset menjadi sebesar Rp66,7 triliun. Dari sisi laba, Bank Mega berhasil meraih laba setelah pajak sebesar Rp599,2 miliar atau tumbuh sebesar 14,2% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2013. Pertumbuhan ini lebih besar dari tingkat pertumbuhan laba sebelum pajak dari perbankan nasional yang hanya mampu tumbuh sebesar 5%.

Secara garis besar dapat disampaikan kinerja PT. Bank Mega Tbk, pada periode Desember 2014 sebagai berikut:

1. Asset tercatat tumbuh sebesar 0.3% menjadi Rp. 66.7 triliun.
2. Kredit tumbuh 11,6% menjadi Rp. 33,7 triliun.
3. DPK mengalami penurunan 1% menjadi Rp. 51,1 triliun.
4. Laba bersih tumbuh sebesar 14,2% menjadi Rp. 599,2 miliar.

Sekian

Heru Sulistiadhi
Corporate Secretary
082208225948
heru@bankmega.com